

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan field research, yaitu dengan cara melakukan penelitian langsung kelapangan untuk mencari dan mengumpulkan data yang diperlukan, yakni dengan meneliti tentang peran orang tua pekerja paruh waktu dalam pembelajaran membaca al-Qur'an anak di Perumahan Metro Serpong Tangerang. Penelitian lapangan field research bisa dilakukan langsung dengan mengamati kejadian-kejadian atau fenomena-fenomena yang terjadi disekitar wilayah, sehingga dengan demikian peneliti bisa mendapatkan data secara baik dan jelas.

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata, tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang dapat diamati. Krik dan Miller memberi pengertian yang dikutip oleh lexy.<sup>34</sup> Bahwasannya penelitian kualitatif sebagai tradisi penelitian yang tergantung pada pengamatan sesuai dengan orang-orang disekitar objek penelitian dalam bahasa dan peristilahan sendiri. Penelitian dengan pendekatan kualitatif lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif, serta analisis terhadap deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati.

---

<sup>34</sup>Lexy Meloerg, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 200), 26.

Metode penelitian adalah cara berpikir dan berbuat yang dipersiapkan dengan baik untuk mengadakan penelitian dan mencapai tujuan penelitian. Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan kegunaan tertentu.<sup>35</sup>

## **B. Kehadiran Peneliti**

Pendekatan kualitatif sangat membutuhkan kehadiran penelitian dilapangan yang bertindak sebagai instrumen dan sebagai peneliti yang mengumpulkan data-data penelitian<sup>36</sup>, Ciri khas penelitian kualitatif tidak dapat dipisahkam dari pengamatan berperan serta, namun peranan penelitalah yang menentukan keseluruhan skenarionya. Dalam penelitian ini, peneliti sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data dan akhirnya peneliti menjadi pelapor atas hasil penelitiannya, Penelitian ini berlangsung di Perumahan Metro Serpong Tangerang, pertama menemui kami menemui para orang tua murid/anak-anak dirumah masing-masing untuk meminta izin melakukan penelitian di rumah orang tua yang ingin di teliti tersebut, kemudian dilanjutkan wawancara dan observasi dengan beberapa orang tua, dan anak terkait dengan penelitian ini.

## **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni 2023 di Perumahan Metro Serpong Rt 001 Rw 006. Desa Cibogo Kecamatan Cisauk Kabupaten Tangerang Banten. Tempat penelitian adalah tempat yang digunakan dalam

---

<sup>35</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D (Bandung : Alfabeta, 2008), hal.3

<sup>36</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi : CV Jejak, 2018), 25.

melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan. Penelitian ini bertempat di Desa Cibogo Tangerang yang beralamat di Perumahan Metro Serpong Blok A.1-5

Alasan peneliti melakukan penelitian di Perumahan Metro Serpong Tangerang tersebut disebabkan adanya kesesuaian dengan topik yang peneliti ambil berdasarkan observasi karena peneliti menemukan hal yang unik dan khas di Perumahan Metro Serpong Tangerang mempunyai program tahsin bagi orang tua.

Hal ini bertujuan agar orang tua dapat melakukan pembelajaran al-Qur'an melalui metode Wafa saat berada di rumah. Program tahsin bagi orang tua diadakan karena terdapat murid yang kurang dalam kemampuan membaca al-Qur'an baik berupa kelancaran dan makhrorijul huruf saat belajar mengaji.

Maka dari itu penulis merasa ingin mengetahui bagaimana peran orang tua pekerja paruh waktu dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an di Perumahan Metro Serpong Tangerang, dan juga ingin mengetahui bagaimana cara orang tua memberikan dukungan berupa motivasi dan fasilitas saat sedang belajar membaca al-Qur'an.

#### **D. Sumber Data**

Data adalah fakta-fakta dan keterangan yang telah tercatat dan digunakan dalam menemukan hasil penelitian. Data dikumpulkan bilamana arah dan tujuan penelitian sudah jelas. Data yang dicari dalam penelitian ini adalah berupa data deskriptif yang berupa kata-kata, tingkah laku serta

dokumen-dokumen pendukung lainnya. Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan data, maka sumber data disebut responden yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan peneliti, baik itu secara lisan maupun non lisan. Apabila peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya adalah berupa benda, gerak atau proses sesuatu. Apabila peneliti menggunakan dokumentasi, maka dokumen atau catatan yang menjadi sumber data, sedangkan isi catatan subjek penelitian atau variabel penelitian.<sup>37</sup> Sumber data yang dimanfaatkan ini meliputi:

#### 1. Sumber Data Primer

Sumber data utama (primer) yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>38</sup> Dalam hal ini data primer adalah data yang diperoleh dan dikumpulkan secara langsung dari informan melalui pengamatan, catatan lapangan dan intetrview dari narasumber. Dalam penelitian ini, sumber data utama dari wawancara diperoleh dari beberapa informan yaitu orang tua anak dengan menanyakan serta menggali informasi suatu tema yang berkaitan dengan Peran Orang Tua Pekerja Paruh Waktu Dalam Membimbing Anak Membaca al-Qur'an di Perumahan Metro Serpong Tangerang.

---

<sup>37</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 129.

<sup>38</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2009), 308.

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data tambahan (sekunder) merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Jenis sumber data misalnya buku dan majalah ilmiah, koran, sumber data arsip, dokumentasi dan lewat orang lain yang digunakan penulis dalam penelitian.<sup>39</sup>Data sekunder tersebut dapat diperoleh peneliti dari dokumen-dokumen penting yang ditemukan pada saat penelitian di lapangan, seperti data orang tua, data anak, peran orang tua dalam membimbing anak membaca al-Qur'an, motivasi orang tua kepada anak dalam membaca al-Qur'an, dan fasilitas apa saja yang diberikan orang tua kepada anak dalam belajar al-Qur'an. Sumber data sekunder juga dapat diperoleh melalui sumber kepustakaan, sumber kepustakaan tersebut haruslah berkaitan dengan tema penelitian yaitu Peran Orang Tua Pekerja Paruh Waktu Dalam Membimbing Anak Membaca al-Qur'an di Perumahan Metro Serpong Tangerang.

### **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Adapun tahap-tahap pra lapangan, meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, konsultasi proposal kepada pembimbing, mengurus izin penelitian, dan seminar penelitian.

- a. Tahap pekerjaan lapangan, yaitu meliputi pengumpulan data dan informasi yang terkait dengan fokus penelitian, pencatatan data yang telah dikumpulkan.

---

<sup>39</sup> Sugiyono, 309.

- b. Tahap analisis data, meliputi pengorganisasian data, penemuan hal-hal yang penting dari penelitian, pengecekan keabsahan data.
- c. Tahap penulisan laporan, meliputi penyusunan laporan penelitian, konsultasi kepada pembimbing, perbaikan, mengurus kelengkapan ujian proposal, dan ujian munaqosah proposal.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, interview, dan analisis terhadap dokumen untuk mendapatkan data yang lebih lengkap dan jelas. Menurut pendapat (Sugiyono, 2017)<sup>40</sup>, metode pengumpulan data untuk penelitian kualitatif adalah sebagai berikut :

## 1 Teknik Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui sesuatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.<sup>41</sup>

Nana Sudjana berpendapat bahwasannya, observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.<sup>42</sup>, Teknik observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Dalam arti yang luas,

---

<sup>40</sup> Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D. (Bandung: Alfabeta 2017), 54.

<sup>41</sup> Fatoni Abdurrahman, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta,2011), 104.

<sup>42</sup> Nana Sudjana, *Penelitian dan Penilaian* ( Bandung: Sinar Baru,1989), 84.

observasi sebenarnya tidak hanya terbatas pada pengamatan yang dilaksanakan baik secara langsung maupun tidak langsung.<sup>43</sup>

Sedangkan menurut Sutrisno Hadi metode observasi diartikan sebagai pengamatan, pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.<sup>44</sup> Observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu di Perumahan Metro Serpong Tangerang. Pengamatan (observasi) adalah metode pengumpulan data dimana penelitian atau kolaboratornya mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian.<sup>45</sup>

Dari pengertian di atas metode observasi dapat dimaksudkan suatu cara pengambilan data melalui pengamatan langsung terhadap situasi atau peristiwa yang ada dilapangan.

## 2 Teknik Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai. Menurut Hopkins, wawancara adalah suatu cara untuk mengetahui situasi tertentu di dalam kelas dilihat dari sudut pandang yang lain.

Wawancara adalah bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan responden. Komunikasi berlangsung dalam bentuk tanya-jawab dalam hubungan tatap muka, sehingga gerak dan mimik responden merupakan pola media yang melengkapi kata-kata secara verbal, Teknik wawancara tau interview merupakan cara yang digunakan untuk mendapatkan data dengan

---

<sup>43</sup> Singarimbun Masri dan Efendi Sofran, *Metode Penelitian Survey* ( Jakarta:LP3ES,1995), 46.

<sup>44</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Reserch* (Yogyakarta:Andi Ofset, Edisi Refisi, 2002), 136.

<sup>45</sup> Gulo, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Grasindo, cet.1, 2002), 116.

cara mengadakan wawancara secara langsung dengan informen. Wawancara (*Interview*) yaitu melakukan tanya jawab atau mengkonfirmasi kepada sample peneliti dengan sistematis (struktur). Wawancara yang dilakukan oleh peneliti di Perumahan Metro Serpong Tangerang yaitu dengan orang tua anak.

### 3 Teknik Dokumentasi

Menurut Irawan sebagaimana yang dikutip oleh sukandarrumidi bahwa dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang ditunjukkan kepada subjek penelitian.<sup>46</sup>

Metode ini dapat diartikan sebagai cara pengumpulan data dengan cara memanfaatkan data-data berupa buku, catatan (dokumen) sebagaimana dijelaskan oleh Sanapiah Faesal sebagai berikut: metode dokumenter, sumber informasinya berupa bahan-bahan tertulis atau tercatat. Pada metode ini petugas pengumpulan data tinggal mentransper bahan-bahan tertulis yang relevan pada lembaran-lembaran yang telah disiapkan untuk mereka sebagaimana mestinya.<sup>47</sup> Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data pribadi responden.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dokumentasi dengan cara mendatangi rumah orang tua anak di Perumahan Metro Serpong Tangerang untuk menggali data berupa gambar orang tua sedang mengajarkan anak mengaji.

---

<sup>46</sup> Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian (Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula)*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2012) cet. 4, h. 69

<sup>47</sup> Sanafiah Faesal, *Dasar dan Teknik Penelitian Keilmuan Sosial* (Surabaya: Usaha Nasional, 2002). 42-43.



## **F. Analisis Data**

Setelah pengumpulan data dilakukan oleh peneliti baik melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, selanjutnya peneliti melakukan tahap pengolahan dan menganalisis data. Dalam tahap pengolahan dan menganalisis data peneliti benar-benar menyimpulkan kebenaran yang dapat digunakan untuk menjawab semua persoalan yang dibahas dalam penelitian.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif. Dimana data yang diperoleh dapat dari lapangan seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Deskriptif digunakan untuk mempelajari masalah-masalah kegiatan, sikap, dan pandangan-pandangan dari penelitian. Menurut Halaluddin dan Hengki Wijaya bahwa analisis data dilaksanakan dengan menggunakan beberapa tahapan dalam menganalisis seperti:<sup>48</sup>

### **1 Reduksi data**

Reduksi data digunakan peneliti secara berulang-ulang sampai memperoleh data yang banyak dan kompleks. Reduksi data dilakukan dengan cara membuat rangkuman, memilah tema, dan pola sehingga dapat memiliki makna yang sebenarnya. Reduksi data digunakan untuk memilah, memfokuskan, membuang, dan menyusun data kearah pengambilan kesimpulan penelitian.

---

<sup>48</sup> Halaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik* (Makasar: Sekolah Tinggi Theologi Jaffray, 2019), 123-24.

## **2 Display data**

Setelah melakukan reduksi dan selanjutnya melakukan display data yang dilakukan dengan bentuk began, hubungan antar kategori, dan lain-lain sehingga lebih mudah untuk memahami kategori dalam penelitian.

## **3 Kesimpulan**

Kesimpulan digunakan sebagai hasil jawaban terhadap rumusan masalah yang disajikan. Selain itu, juga sebagai kesimpulan yang menghasilkan temuan baru.

## **G. Pengecekan Keabsahaan Temuan**

Dalam mengecek keabsahan data menggunakan kreadibilitas. Dimana kreadibilitas digunakan untuk membuktikan bahwa data dan informasi-informasi yang diperoleh benar-benar kenyataan. Maka, ada beberapa teknik yang digunakan:

### **1 Peningkatan ketekunan**

Teknik peningkatan ketekunan digunakan untuk mencari data dan informasi lebih cermat dan teliti tentang apa yang diteliti. Dengan semua itu data yang diperoleh tidak akan salah dan benar-benar dapat menambah keabsahan dalam data.

Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku, jurnal, maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti oleh peneliti. Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan, dengan cara

tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Selain itu, peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati. Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan membaca ini maka wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan.

## **2 Triangulasi**

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, Triangulasi sumber untuk mengkaji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sedangkan, Triangulasi teknik yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner.

Serta triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda-beda. Trianggulasi adalah teknik pemeriksaan

keabsahan data dengan memanfaatkan berbagai sumber diluar data sebagai bahan perbandingan. Kemudian dilakukan cross check agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua triangulasi yaitu triangulasi sumber data dan triangulasi metode. Hal ini sesuai untuk mencapai standar kredibilitas hasil penelitian setidaknya menggunakan triangulasi sumber data dan triangulasi metode. Terkait dengan penelitian ini sumber data yang di dapat yaitu di Perumahan Metro Serpong Tangerang

Teknik triangulasi digunakan sebagai pengecekan data dengan berbagai sumber, berbagai cara, dan berbagai waktu. Untuk teknik triangulasi menggunakan yakni: triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.<sup>49</sup>

---

<sup>49</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,(Bandung: Akfabeta, 2015), 368.